

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang peneliti paparkan menurut model implementasi kebijakan Donald Van Meter dan Carl Van Horn di bab V, dapat disimpulkan bahwa implementasi Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana di Kota Sawahlunto belum berjalan dengan baik, tidak semua desa di Kota Sawahlunto menjadi Desa Tangguh Bencana dan masih dua desa yang ditetapkan. Dalam implementasi Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana di Kota Sawahlunto, dua desa sasaran saja yang sudah melaksanakan Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana. Dalam Pelaksanaan Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana Desa Lumindai Kecamatan Barangin dan Desa Silungkang Oso Kecamatan Silungkang berada di kategori Desa Tangguh Bencana Pratama. Hal ini disebabkan karena beberapa indikator yaitu Sumber Daya Manusia dengan jumlah yang sedikit dan pemahaman dari implementor Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana masih belum mendalam terhadap Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana, sumber daya anggaran yang masih belum memadai dalam Pengembangan Desa Tangguh Bencana, serta dukungan dari masyarakat di masing-masing pemerintah desa yang berbeda-beda. Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana telah dilaksanakan namun belum secara optimal karena tidak adanya perkembangan di desa sasaran yang ditetapkan

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai Implementasi Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana di Kota Sawahlunto yang peneliti lakukan, maka peneliti

memberikan saran-saran agar pelaksanaan Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana dapat berjalan dengan lebih baik sebagai berikut:

1. Perlu adanya aturan hukum yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Sawahlunto sebagai panduan yang lebih jelas dalam pelaksanaan pengembangan desa tangguh bencana sehingga tidak lagi terjadi multi interpretasi tujuan Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana dan pelaksanaan Pengembangan Desa Tangguh Bencana menjadi lebih jelas.
2. Perlunya pemberdayaan dan peningkatan kapasitas implementor Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana serta pemerintah desa agar memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai tujuan yang akan dicapai dari Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana.
3. Implementor Pengembangan Desa Tangguh Bencana dan pemerintah desa sebaiknya lebih gencar lagi dalam implementasi Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana dengan menggunakan metode-metode dan strategi pendekatan yang sesuai dengan karakteristik lingkungan masyarakat.
4. Perlu adanya dukungan anggaran yang berkelanjutan dari Pemerintah Kota Sawahlunto sehingga pelaksanaan Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana dapat berjalan dengan optimal.